

Budaya Dalam Kreativitas Melalui Penerapan Berkebinekaan Global Di Kelas VII

Imam Wahyudin¹, Gunawan Santoso², Abdul Aziz Hatapayo³, Muhamad Sofian Hadi⁴, Iswan⁵, Agus Suradika⁶, Ahmad Susanto⁷

^{1, 2, 4, 5, 6} Universitas Muhammadiyah Jakarta

³ SMP Negeri Satuatap Saga

⁷ Universitas Teknologi Muhammadiyah

*Corresponding email: imamwahyudin1091@gmail.com

Abstrak - Penerapan "Budaya dalam Kreativitas: Penerapan Berkebinekaan Global di Kelas VII" adalah sebuah pendekatan pendidikan yang menggabungkan elemen budaya dan berkebinekaan global dalam pengajaran siswa kelas VII. Melalui pendekatan ini, tujuan utama adalah meningkatkan pemahaman siswa tentang budaya, mempromosikan kreativitas, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia yang semakin terhubung. Pendekatan ini melibatkan desain kurikulum yang inklusif yang mencakup pembelajaran tentang berbagai budaya global, pelatihan guru untuk memahami dan menerapkan berkebinekaan global, serta berbagai kegiatan lintas budaya dan pertunjukan budaya dalam lingkungan pendidikan. Siswa kelas VII akan terlibat dalam kegiatan yang merangsang pemikiran kreatif, membantu mereka memahami perbedaan budaya, mengembangkan toleransi, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi lintas budaya. Hasil dari penerapan ini mencakup peningkatan pemahaman budaya, perkembangan kreativitas siswa, dan kesiapan mereka untuk menghadapi tantangan dan peluang dalam masyarakat global yang semakin terhubung. Integrasi budaya dan berkebinekaan global dalam pendidikan kelas VII memberikan kontribusi penting dalam menciptakan siswa yang siap menjadi warga dunia yang sadar budaya dan kreatif di era globalisasi.

Kata kunci: Budaya, Keragaman, Multikulturalisme, Kreativitas, Berkebinekaan Global

Abstract: Application of "Culture in Creativity: Application of Global Diversity in Class VII" is an educational approach that combines cultural elements and global diversity in teaching class VII students. Through this approach, the main goal is to increase students' understanding of culture, promote creativity, and prepare them to face an increasingly connected world. This approach involves inclusive curriculum design that includes learning about various global cultures, teacher training to understand and apply global diversity, as well as various cross-cultural activities and cultural performances in educational settings. VII grade students will engage in activities that stimulate creative thinking, help them understand cultural differences, develop tolerance, and improve cross-cultural communication skills. The results of these applications include increased cultural understanding, the development of students' creativity, and their readiness to meet the challenges and opportunities in an increasingly connected global society. The integration of culture and global diversity in class VII education makes an important contribution in creating students who are ready to become culturally aware and creative world citizens in the era of globalization.

Keywords: Culture, Diversity, Multiculturalism, Creativity, Global Diversity

Pendahuluan

Latar belakang dari penelitian "Budaya dalam Kreativitas: Penerapan Berkebinekaan Global di Kelas VII" terkait dengan upaya untuk mengintegrasikan unsur-unsur budaya dalam pembelajaran kreatif di tingkat kelas VII. Ini dapat mencerminkan kepentingan dalam memahami dan



mempromosikan beragam budaya global dalam pendidikan, serta bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan kreativitas siswa di kelas VII. Penelitian ini dilakukan untuk memahami dampak berkebinekaan global dalam pengembangan kreativitas siswa di tingkat tersebut. Pendidikan sangat penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian individu, terutama pada tahap-tahap awal perkembangan mereka (Santoso, Khairasyani, Listiani, Rachmadani, Sakiinah, Hanjani, Kamilah, & Ainni, 2023). Melalui kurikulum dan pengajaran yang terencana dengan baik, pendidikan dapat menjadi alat yang kuat dalam membentuk pandangan siswa dunia, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah penerapan budaya dan berkebinekaan global dalam kurikulum. Hal ini tidak hanya membuka wawasan siswa terhadap beragam budaya di seluruh dunia, tetapi juga merangsang kreativitas mereka. Artikel ini akan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menyelidiki bagaimana budaya dan berkebinekaan global diterapkan dalam konteks kelas 7, serta dampaknya terhadap kreativitas siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana aspek-aspek budaya dan keragaman global diintegrasikan ke dalam kurikulum, dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi pola pikir dan kreativitas siswa. Kerangka Konsep 1. Penerapan Budaya dalam Kurikulum: Artikel ini akan menginvestigasi sejauh mana budaya yang disertakan ke dalam mata pelajaran dan kurikulum kelas 7. Fokus akan diberikan pada cara guru-guru mengajar budaya, baik melalui materi ajar, proyek-proyek, atau kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun Gap filosofis dalam penelitian ini terkait dengan pertanyaan-pertanyaan mendalam tentang hubungan antara budaya, kreativitas, dan berkebinekaan global (Nur syarifah Fina, Cahyani, Kamilah, & Santoso, 2022). Beberapa pertanyaan filosofis yang muncul adalah: 1) Bagaimana budaya memengaruhi kreativitas individu 2) Apa dampak dari berkebinekaan global pada pemahaman dan penerapan budaya dalam konteks kelas VII 3) Apakah ada konflik antara mempertahankan budaya lokal dan mempromosikan berkebinekaan global dalam pendidikan.

Keresahan ini mencerminkan kompleksitas dan tantangan dalam menggabungkan budaya, kreativitas, dan berkebinekaan global dalam konteks pendidikan, terutama di tingkat kelas VII. Sementara Fenomena yang terkait dengan penelitian “Budaya dalam Kreativitas: Penerapan Berkebinekaan Global di Kelas VII” dapat mencakup beberapa hal berikut: Perubahan dalam pendidikan: terdapat pergeseran dalam pendidikan untuk lebih mengintegrasikan budaya global dan berkebinekaan sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan inklusif (Santoso, Melani, Asbari, & Wahyudi, 2023). Pengembangan kreativitas siswa: Fenomena ini mencakup upaya untuk mendorong dan mengukur perkembangan kreativitas siswa, yang dapat tercermin dalam ide-ide baru, proyek-proyek seni, dan karya-karya kreatif yang dihasilkan oleh siswa, Interaksi antara budaya lokal dan global: Dalam konteks kelas VII, fenomena ini terkait dengan cara siswa berinteraksi dengan budaya lokal mereka sambil memahami dan menghormati budaya global., Dampak pada

siswa: Apakah penerapan berkebinekaan global dan integrasi budaya dalam pembelajaran benar-benar memengaruhi pemahaman, pandangan, dan kreativitas siswa Apakah ada perubahan dalam cara siswa memahami dan menghargai budaya berbeda, Fenomena ini mencerminkan kompleksitas dan perubahan dalam pendidikan serta upaya untuk menghadirkan pendekatan yang lebih inklusif dan kreatif di kelas VII.

Bukti konkret dari penelitian “Budaya dalam Kreativitas: Penerapan Berkebinekaan Global di Kelas VII” akan tergantung pada hasil penelitian atau praktik pendidikan yang mencerminkan implementasi ide-ide tersebut. Beberapa contoh bukti yang termasuk: Hasil belajar siswa: Bukti dapat berupa peningkatan prestasi belajar siswa, perkembangan keterampilan kreatif, atau peningkatan pemahaman tentang budaya lokal dan global (Simaremare, Asbari, Santoso, & Rantina, 2023). Karya kreatif siswa: Hasil kreatif yang dihasilkan oleh siswa, seperti proyek seni, penulisan kreatif, atau presentasi, yang mencerminkan pengaruh dari penerapan berkebinekaan global dan unsur budaya dalam pembelajaran, Tanggapan siswa: Survei atau wawancara dengan siswa untuk mendapatkan pandangan mereka tentang bagaimana pendekatan ini memengaruhi pemahaman mereka tentang budaya dan kreativitas, Perubahan dalam kurikulum: Bukti bisa juga berupa perubahan konkret dalam kurikulum sekolah yang mencerminkan upaya untuk mengintegrasikan budaya dan berkebinekaan global di kelas VII, Studi kasus: Melibatkan contoh konkret dari sekolah atau kelas VII di mana penerapan berkebinekaan global telah sukses dan mempengaruhi kreativitas siswa. Bukti-bukti ini akan memberikan gambaran konkret tentang dampak penerapan ide-ide yang terkandung dalam penelitian tersebut dalam konteks pendidikan kelas VII.

penelitian “Budaya dalam Kreativitas: Penerapan Berkebinekaan Global di Kelas VII” memiliki sejumlah alasan penting: Mempromosikan pemahaman budaya: Penelitian semacam ini dapat membantu siswa memahami berbagai budaya di dunia dan menghormati perbedaan antara mereka. Ini adalah elemen penting dalam membangun toleransi dan pemahaman lintas budaya, Pengembangan kreativitas (Yati & Santoso, 2022). Mempelajari bagaimana budaya dapat memengaruhi kreativitas membantu siswa mengembangkan pemikiran kritis dan kreatif mereka. Kreativitas adalah keterampilan penting dalam berbagai aspek kehidupan, Persiapan untuk dunia global: Berkebinekaan global adalah karakteristik penting dari dunia saat ini. Penelitian ini dapat membantu siswa mempersiapkan diri untuk berinteraksi dalam masyarakat global yang semakin terhubung, Merangsang perubahan pendidikan: Hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang diperlukan untuk merancang kurikulum pendidikan yang lebih inklusif dan berorientasi ke depan. Ini juga bisa menjadi panduan bagi para pendidik dalam meningkatkan pengajaran mereka, Menjawab pertanyaan filosofis: Penelitian semacam ini dapat menjawab pertanyaan penting tentang hubungan antara budaya, kreativitas, dan berkebinekaan global, memberikan wawasan teoritis yang mendalam,

Mengkaji topik ini penting untuk mengembangkan pendidikan yang lebih relevan, inklusif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Metode

Survei dan Kuesioner: Untuk mengukur pemahaman siswa tentang budaya dan berkebinekaan global, Anda dapat menggunakan survei atau kuesioner yang mencakup pertanyaan terkait dengan topik ini. **Pengamatan Kelas:** Anda dapat mengamati kelas-kelas di sekolah yang menerapkan pendekatan budaya dan berkebinekaan global untuk memahami bagaimana guru mengintegrasikan elemen-elemen ini ke dalam pembelajaran (Dzahrotudina, Erianti, Toyibah, & Santoso, 2022). **Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah pendekatan Penelitian Tindakan (*Action Research*):** Anda dapat menggunakan metode penelitian tindakan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam pendekatan pendidikan saat ini dan menguji langkah-langkah untuk meningkatkan penerapan budaya dan berkebinekaan global di kelas 7. **Wawancara:** Wawancara dengan siswa, guru, dan staf sekolah dapat memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman mereka terkait implementasi berkebinekaan global di kelas 7. **Tekniknya adalah Pembelajaran Berbasis Proyek:** Teknik ini melibatkan siswa dalam proyek-proyek kreatif yang memungkinkan mereka menggabungkan elemen budaya dalam pembelajaran. Misalnya, mereka dapat membuat presentasi, seni, atau karya tulis yang mencerminkan pemahaman mereka tentang budaya. **Kelompok Kerja:** Penggunaan teknik kelompok kerja dapat memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam memahami dan merayakan berbagai budaya. **Pembelajaran Aktif:** Teknik ini melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran mereka, misalnya dengan berdiskusi studi kasus, melakukan penelitian lapangan, atau berpartisipasi dalam diskusi kelas. **Yang menjadi Subjek Penelitian:** Siswa Kelas 7: Siswa akan menjadi subjek penelitian utama, mengingat judul tekanan penerapan di kelas 7. Penelitian dapat fokus pada pemahaman mereka tentang budaya, kreativitas, dan berkebinekaan global. Guru Kelas 7: Guru yang mengajar di kelas 7 dapat menjadi subjek penelitian untuk memahami bagaimana mereka merencanakan dan mengimplementasikan penerapan budaya dan berkebinekaan global dalam pengajaran mereka. Staf Sekolah dan Orang Tua: Staf sekolah dan orang tua juga dapat menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan pandangan mereka tentang upaya penerapan budaya dan berkebinekaan global di sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian mengenai penerapan "Budaya dalam Kreativitas: Penerapan Berkebinekaan Global di Kelas VII" dapat mengungkapkan berbagai faktor pendukung dan dampak positif. **Pelatihan Guru:** Pelatihan yang memadai bagi guru untuk memahami dan menerapkan pendekatan

berkebinekaan global dalam pengajaran. Sumber Daya Lengkap: Ketersediaan sumber daya, termasuk buku teks, perangkat lunak, dan perpustakaan dengan informasi budaya yang luas. Pastikan materi pembelajaran mencakup sejarah, seni, sastra, agama, dan nilai-nilai budaya yang berbeda (Fitria, Alpatih, Asbari, & Santoso, 2023). Misalnya, undang pembicara tamu dari komunitas lokal untuk berbicara tentang budaya mereka. Ini akan memberikan siswa pengalaman langsung dengan unsur-unsur budaya global. Ini memberikan pengalaman yang mendalam tentang budaya global. Ini dapat mempromosikan pemahaman yang lebih mendalam. Integrasi unsur-unsur budaya global dalam pembelajaran tidak hanya memperkaya pengalaman pendidikan siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi warga dunia yang sadar budaya dalam masyarakat global yang semakin terhubung. Dampak dari integrasi budaya dan berkebinekaan global terhadap perkembangan kreativitas siswa di kelas VII. Ini dapat merangsang pemikiran kreatif karena mereka memiliki lebih banyak sumber daya budaya untuk diinspirasi. menginspirasi pemikiran kreatif yang melibatkan pemecahan masalah yang beragam. Siswa dapat mengadopsi elemen-elemen budaya dalam karya seni, sastra, musik, dan berbagai bentuk ekspresi kreatif lainnya. Kemampuan ini dapat memungkinkan kolaborasi kreatif lintas budaya. Ini juga membuka pikiran mereka terhadap peluang global. Hal ini dapat memotivasi mereka untuk mencari solusi kreatif untuk masalah global. Dengan mengintegrasikan budaya dan berkebinekaan global dalam pembelajaran, kelas VII menjadi lingkungan yang merangsang pemikiran kreatif siswa dengan memperkaya pengalaman mereka, memperluas pandangan mereka, dan memberikan mereka alat untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat global. Siswa dapat mempelajari studi kasus tentang budaya lokal dan global yang relevan. Ini dapat mencakup pengenalan sejarah, tradisi, seni, dan nilai-nilai budaya.

Misalnya, jika Anda sedang mempelajari tentang perayaan tahun baru di seluruh dunia, jelaskan berbagai cara orang di berbagai budaya merayakan perayaan tersebut. Ini dapat mencakup tarian, musik, pakaian tradisional, atau makanan. Mereka dapat membuat presentasi, poster, atau laporan tentang budaya yang mereka pelajari (Agustiar, Wahyudi, Asbari, & Santoso, 2023). Misalnya, program pertukaran pelajar atau kunjungan ke komunitas beragam budaya. Anda bahkan dapat mengadakan sesi memasak di mana siswa mencoba memasak hidangan dari budaya yang berbeda. Ini dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah budaya. Integrasi budaya lokal dan global dalam pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar tentang dunia yang lebih luas, menghargai keragaman, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang latar belakang budaya yang berbeda. Langkah-langkah di atas dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang budaya lokal dan global. Hambatan atau tantangan dalam menerapkan berkebinekaan global di konteks pendidikan kelas VII. Siswa dan guru mungkin memiliki waktu terbatas untuk menjelajahi topik-topik ini. Diperlukan pelatihan untuk

mempersiapkan mereka dalam mengintegrasikan berkebinekaan global dalam pengajaran. Ini bisa menjadi hambatan jika siswa dan guru tidak memiliki kemampuan bahasa yang cukup.

Mengatasi prasangka adalah bagian penting dari berkebinekaan global. Ujian standar mungkin tidak selalu memasukkan elemen ini. Guru perlu mengelola ini dengan bijaksana untuk mempromosikan pemahaman dan diskusi yang produktif (Nugroho & Santoso, 2022). Menerapkan berkebinekaan global dapat memerlukan waktu tambahan yang mungkin bersaing dengan materi kurikulum lainnya. Meskipun ada tantangan, banyak sekolah dan pendidik telah berhasil mengatasi hambatan ini dengan kreativitas, pelatihan, dan dukungan dari komunitas. Berkebinekaan global merupakan aspek penting dalam persiapan siswa untuk masa depan yang semakin terhubung dan multikultural. Kita dapat mengukur kesuksesan penerapan berkebinekaan global dalam mengembangkan kreativitas siswa. Perhatikan apakah siswa telah menciptakan karya yang mencerminkan inspirasi dari budaya global atau elemen berkebinekaan.

Tingkat partisipasi dapat mencerminkan keterlibatan siswa dalam berkebinekaan global. Perubahan positif dalam sikap dapat menjadi indikator kesuksesan. Perhatikan apakah siswa yang terlibat dalam pengajaran berkebinekaan global mengalami peningkatan (Agustiar, Wahyudi, Asbari, & Santoso, 2023). Portofolio ini dapat mencakup contoh-contoh karya seni, proyek tulisan, atau proyek kreatif lainnya yang menunjukkan pengaruh budaya dan berkebinekaan global. Tingkat keterlibatan dapat mencerminkan kemampuan siswa untuk berkolaborasi secara kreatif dalam konteks lintas budaya. Hasil ujian dapat menunjukkan sejauh mana siswa memahami materi ini.

Siswa di kelas VII akan memahami dan menggunakan elemen-elemen budaya sebagai sumber daya untuk kreativitas mereka. Ini dapat termasuk seni, bahasa, tradisi, dan ekspresi budaya lainnya. Hal ini mungkin mencakup pengajaran tentang budaya-budaya global, hubungan antarbudaya, serta upaya untuk mengintegrasikan pemahaman budaya yang beragam ke dalam kurikulum. Ini bisa melibatkan pendekatan yang inklusif dan beragam dalam pengajaran serta upaya untuk memahami dan menghargai budaya lokal dan global (Santoso, Purwati, & Winata, 2023). Selain itu, penelitian ini mencerminkan tujuan untuk mempersiapkan siswa agar menjadi individu yang kreatif, berpengetahuan, dan berdaya saing dalam masyarakat global yang semakin terhubung. Konsep inti di sini adalah bahwa budaya dan berkebinekaan global tidak hanya materi tambahan atau topik yang tersendiri dalam pendidikan. Mereka harus menjadi bagian dari pandangan dunia dan identitas siswa. Konsep ini berfokus pada pembentukan individu yang berpengetahuan, toleran, dan kreatif dalam masyarakat yang semakin terhubung. Dengan refleksi yang mendalam tentang pentingnya budaya dalam kreativitas, strategi yang relevan untuk mengintegrasikan budaya dalam pembelajaran, dan konsep berkebinekaan global sebagai inti pendidikan, pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan relevan di kelas VII. Hal ini juga melibatkan kesadaran bahwa pendidikan yang holistik harus memperhitungkan pengaruh budaya dan mempersiapkan siswa

untuk masa depan yang beragam dan global. Pastikan pendekatan ini dijalankan sesuai dengan desain yang telah ditetapkan. Koreksi model jika diperlukan untuk memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pengembangan model yang terintegrasi ini bertujuan untuk menciptakan pendidikan yang lebih relevan, inklusif, dan sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin global.

Efektivitas penelitian ini akan sangat tergantung pada konteksnya. Postulat utama yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa pendidikan yang mencakup unsur-unsur budaya dan berkebinekaan global di kelas VII akan mempengaruhi perkembangan kreativitas siswa. Ini berarti bahwa budaya dan berkebinekaan global adalah faktor-faktor yang signifikan dalam menginspirasi kreativitas dan pemikiran kreatif siswa (Santoso, Purwati, & Winata, 2023). Berkebinekaan global dapat mengembangkan toleransi, kerjasama lintas budaya, dan kemampuan berkomunikasi dengan individu dari berbagai latar belakang budaya (Santoso, 2020). Integrasi budaya dan berkebinekaan global dalam pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mempromosikan perkembangan kreativitas yang lebih baik di antara siswa kelas VII. Dalil-dalil ini mengacu pada keyakinan bahwa penerapan konsep budaya dan berkebinekaan global dalam pendidikan akan berkontribusi pada perkembangan siswa secara holistik, dengan meningkatkan kreativitas, pemahaman, dan keterampilan sosial mereka. Integrasi unsur-unsur budaya global dalam pembelajaran kelas VII dapat dilakukan dengan beberapa cara yang efektif. Pastikan materi pembelajaran mencakup sejarah, seni, sastra, agama, dan nilai-nilai budaya yang berbeda. Integrasi unsur-unsur budaya global dalam pembelajaran tidak hanya memperkaya pengalaman pendidikan siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi warga dunia yang sadar budaya dalam masyarakat global yang semakin terhubung. Integrasi budaya dan berkebinekaan global dalam pembelajaran di kelas VII dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan kreativitas siswa. Ini dapat merangsang pemikiran kreatif karena mereka memiliki lebih banyak sumber daya budaya untuk diinspirasi. Ini dapat menginspirasi pemikiran kreatif yang melibatkan pemecahan masalah yang beragam. Siswa dapat mengadopsi elemen-elemen budaya dalam karya seni, sastra, musik, dan berbagai bentuk ekspresi kreatif lainnya. Kemampuan ini dapat memungkinkan kolaborasi kreatif lintas budaya.

Kesimpulan

Penerapan "Budaya dalam Kreativitas: Penerapan Berkebinekaan Global di Kelas VII" adalah pendekatan yang penting dalam pendidikan. Hal ini membawa elemen budaya dan berkebinekaan global ke dalam proses pembelajaran siswa. Dalam konteks ini, pengajaran bukan hanya tentang pengetahuan akademis, tetapi juga tentang memahami dunia yang semakin terhubung dan beragam. Melalui integrasi budaya dan berkebinekaan global, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya lokal dan global, meningkatkan

keaktivitas mereka, dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang beragam dan kompleks. Penerapan berkebinekaan global dalam pendidikan kelas VII adalah langkah yang relevan dan berharga untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan relevan. Ini memungkinkan siswa untuk menggali pemahaman budaya yang lebih mendalam, merangsang pemikiran kreatif, dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam masyarakat global. Dengan pendekatan ini, pendidikan menjadi lebih holistik dan membantu siswa menjadi warga dunia yang sadar budaya, siap menghadapi beragam tantangan, dan mampu berkontribusi dalam masyarakat global yang semakin terhubung.

Referensi

- Agustiar, R. L., Wahyudi, J., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Memulai Perjalanan Literasi Dalam Diri Sendiri Tips Ala Kang Maman Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(03), 16–23.
- Dzahrotudina, V. N., Erianti, T. A., Toyibah, S. J., & Santoso, G. (2022). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Mengungkap Prinsip Dasar Kebangsaan Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 01(02), 89–98.
- Fitria, A., Alpatih, M. G., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Mengapa Seseorang Memilih Perilaku Nolep Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(03), 24–29.
- Nugroho, T. K., & Santoso, G. (2022). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Perlindungan HAM di Indonesia dengan Merujuk pada UUD Negara RI: Studi Kasus Korban Kekerasan Seksual Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 01(03), 73–81.
- Nur syarifah Fina, F. ., Cahyani, H. D. ., Kamilah, I. N. ., & Santoso, G. (2022). Pengenalan Lagu Daerah dan Lagu Nasional Republik Indonesia Untuk Calon Guru Sekolah Dasar Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(3), 44–61.
- Santoso, G. (2020). The structure development model of pancasila education (Pe) and civic education (ce) at 21 century 4.0 era in indonesian. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 59, 1046–1054.
- Santoso, G., Khairasyani, I., Listiani, S., Rachmadani, N. O., Sakiinah, N., Hanjani, S. S., Kamilah, D. P., & Ainni, P. N. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Sumpah Pemuda Sebagai Persatuan Bangsa Untuk Membangun Negara Yang Berdikari Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 360–370.
- Santoso, G., Melani, J. A., Asbari, M., & Wahyudi, J. (2023). The Strength of Pancasila Against Radicalism Propaganda: A Brief Study According to Yudhi Latif ' s Thoughts. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 0(01), 19–24.
- Santoso, G., Purwati, Y., & Winata, W. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Mengidentifikasi Problematika dan Mencari Solusi Dalam Program Literasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA di Kelas 9 SMP Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*. 02(04), 63–85.
- Simaremare, J., Asbari, M., Santoso, G., & Rantina, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Sastra Menjadi Pedoman Sehari-hari Telaah Singkat Karya Sastra Menurut Para Ahli Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(03), 57–60.
- Yati, F., & Santoso, G. (2022). *Peradaban Dan Kebudayaan; Nilai-Nilai Universal dalam Pendidikan Multikultural Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 01(03), 173–182.